

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data observasi diatas bahwa dapat diambil kesimpulan bahwa, gaya berdakwah dai dalam penyampaian Ceramah Ramadhan di Masjid Taqwa Muhammadiyah Kecamatan Medan Marelan Kota Medan bermacam-macam, sehingga ada kriteria unik ketika dalam menyampaikan ceramah.

Berikut beberapa gaya dakwah dai penyampai ceramah di Masjid Taqwa Muhammadiyah Kecamatan Medan Marelan:

1. Gaya sistematis dalam berdakwah adalah ciri khas dai dalam menguraikan materi secara teratur dan menyeluruh, sehingga mampu menjelaskan materi dakwah dengan teori dan konsep secara berurutan. Dalam gaya ini, komunikasi sang dai kepada mad'unya akan berhasil apabila materi yang dibawakan mampu menarik mad'u dengan kemampuan intelektual dalam komunikasi dari sang dai.
2. Gaya inovatif dalam berdakwah adalah cara dan ciri khas seorang dai dalam menciptakan isi materi yang yang baru, yang menambah wawasan jamaah terhadap pengetahuan dalam beragama.
3. Gaya humoris adalah gaya atau cara dai dalam menerapkan komunikasi kepada mad'u dengan sesuatu atau kalimat yang mengundang tawa jamaah. Biasanya, sang dai akan membuat gaya humoris disaat jamaah jenuh akan materi yang disampaikan.

4. Gaya suara lantang dalam berdakwah merupakan cara ataupun ciri khas seorang dai dengan suara yang tegas dan menuju ke satu arah tanpa adanya menyindir ataupun membahas yang dilarang dalam etika dakwah
5. Gaya lemah lembut merupakan gaya dakwah yang menggunakan karakteristik lembut dalam berbicara. dalam gaya ini, komunikasi yang dilakukan oleh dai kepada mad'u akan hanyut dan menghayati materi dakwah yang disampaikan. Sehingga kegiatan dakwah yang dilakukan oleh sang dai kepada mad'u akan berhasil.

Hambatan pada kegiatan dakwah yang dilakukan dai di Masjid Taqwa Muhammadiyah Kecamatan Medan Marelan diantaranya:

1. Hambatan semantic

Hambatan ini merupakan hambatan dalam Bahasa yang digunakan oleh dai dalam berdakwah. Hal ini disebabkan, sasaran dakwah tidak bisa ditentukan oleh dai. Mad'u yang hadir di kajian Masjid Taqwa Muhammadiyah Kec. Medan Marelan berbeda-beda latar pendidikannya dan usianya.

B. Saran

- a. Bagi Dai

Disarankan kepada para dai, agar menjadi dai professional maka mengembangkan dan merubah metode dalam berdakwah yang lebih modern agar lebih menarik lagi dan tidak membuat masyarakat merasa bosan karena banyak sekali metode berdakwah yang monoton.

- b. Bagi Masyarakat

Disarankan kepada masyarakat agar dapat mendengarkan dan menyimak apa yang disampaikan oleh seorang dai agar bisa dijadikan pedoman dan motivasi dalam kehidupan di Lingkungan Masjid Muhammadiyah Masyarakat Medan Marelan.

c. Bagi Peneliti selanjutnya

Disarankan kepada peneliti selanjutnya agar dapat memahami berbagai metode dakwah dan mengembangkan lagi tentang pemahaman baik itu dari segi pelajaran tentang agama maupun tentang keagamaan di Organisasi Muhammadiyah.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN